

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif evaluatif serta penelitian kasus dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Deskriptif Evaluatif

Penelitian deskriptif evaluatif adalah penelitian yang diawali dengan melakukan telaah terhadap suatu fenomena yang diteliti lalu dievaluasi dan diukur untuk memecahkan masalah yang diperoleh pada telaah yang dilakukan.

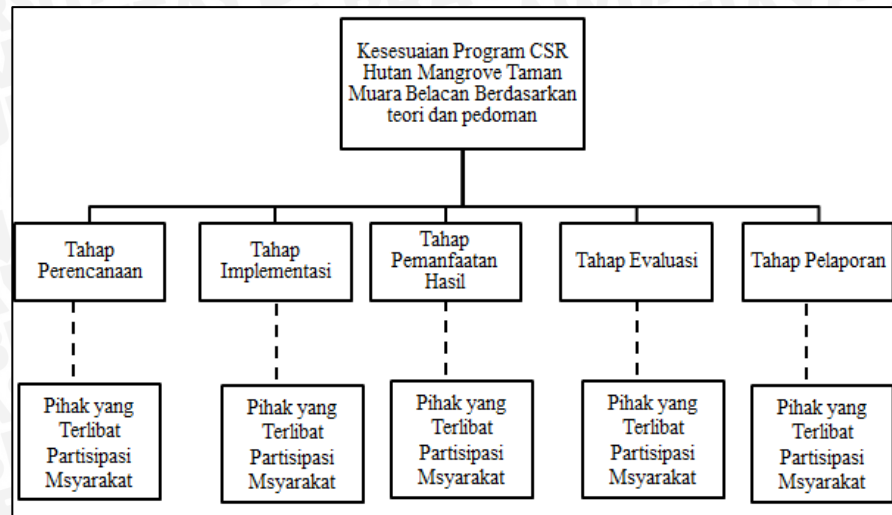
2. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian kasus dan penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari secara intensif dari sebuah fenomena alam/ sosial untuk mencari keterkaitan di antara berbagai fenomena yang menyertainya. Penelitian ini akan menyelidiki tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi sosial antara individu, kelompok, masyarakat, dan lembaga.

#### 3.2 Batasan Penelitian

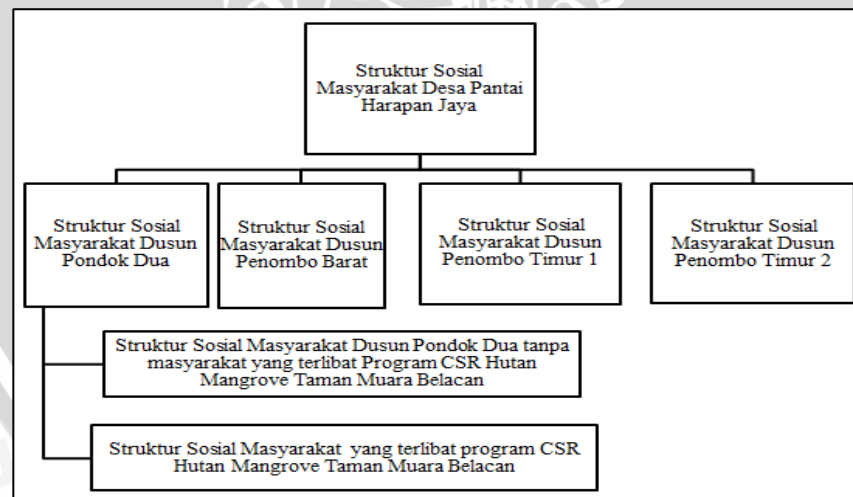
Batasan penelitian dibuat untuk membatasi lingkup penelitian, sehingga jelas hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Batasan penelitian ini dibuat sesuai dengan dua tujuan penelitian yang telah dikemukakan. Berikut dapat dilihat batasan yang ada dalam penelitian ini.

1. Kesesuaian program dalam penelitian ini diteliti berdasarkan siapa saja pihak yang terlibat dan adakah keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap di program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan. Batasan penilaian sesuai atau tidaknya partisipasi masyarakat bukan berdasarkan jumlah masyarakat yang terlibat. Teori dan pedoman yang digunakan mengemukakan mengenai perlu atau tidaknya masyarakat berpartisipasi di setiap tahap program CSR.



**Gambar 3. 1 Skema Pembahasan Mengenai Kesesuaian Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan**

- Struktur sosial dibahas dengan mengukur tingkat partisipasi, densitas dan sentralitas, nantinya dalam rekomendasi penelitian dapat dikaitkan temuan mengenai struktur sosial untuk menunjang partisipasi masyarakat dalam program CSR. Struktur sosial masyarakat desa diteliti berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat dalam lembaga desa, sedangkan struktur sosial masyarakat yang terlibat program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan dilakukan berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan program CSR pada tahap-tahap yang telah dilakukan.



**Gambar 3. 2 Skema Pembahasan Mengenai Struktur Sosial Masyarakat**

Masyarakat yang terlibat program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan berada pada Dusun Pondok Dua, dan memiliki jarak terdekat dengan lokasi CSR, namun pada penelitian ini, isu mengenai jarak tidak diakomodir, sehingga dapat dijadikan saran untuk penelitian lanjutan.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul Hidayat, 2007). Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel. Berikut merupakan beberapa istilah dalam penelitian.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. (Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No 2 Tahun 2013)

Partisipasi Masyarakat adalah keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan atau program untuk mencapai tujuan tertentu dan partisipasi dilakukan pada tahap proses pembentukan keputusan, tahap pelaksanaan program, pada tahap pemanfaatan hasil, dan tahap evaluasi dari suatu program

Struktur Sosial yaitu hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Identifikasi tahap program CSR yang dilakukan dalam penelitian ini menggabungkan dua teori yakni teori CSR oleh Yusuf Wibisono dan teori partisipasi oleh Cohen dan Uphoff, sehingga diketahui tahap program yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Impelementasi
3. Tahap Pemanfaatan Hasil
4. Tahap Evaluasi
5. Tahap Pelaporan

Variabel pada penelitian yang diperoleh dari teori-teori yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan
Menganalisis kesesuaian program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan dengan teori dan peraturan mengenai CSR.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Perencanaan</li> <li>• Tahap Implementasi</li> <li>• Tahap Pemanfaatan Hasil</li> <li>• Tahap Evaluasi</li> <li>• Tahap Pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang terlibat</li> <li>• Partisipasi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap perencanaan</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap implementasi</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap evaluasi</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap Pelaporan</li> </ul>
Menganalisis struktur sosial masyarakat dalam program CSR “Taman Mangrove Belacan Berbasis Masyarakat” di Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.	Karakteristik Individu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Usia</li> <li>• Tingkat Pendidikan</li> <li>• Jenis Pekerjaan</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Lamanya Tinggal</li> <li>• Asal Daerah</li> </ul>
	Karakteristik Kelembagaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya lembaga yang dapat diikuti masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya.</li> </ul>
	Tingkat Partisipasi Masyarakat	Keikutsertaan dalam lembaga desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah lembaga desa yang diikuti masyarakat</li> <li>• Jumlah masyarakat yang mengikuti kelembagaan</li> </ul>
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah rapat yang dilaksanakan</li> <li>• Jumlah masyarakat yang mengikuti rapat dalam tahap perencanaan</li> </ul>
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kegiatan dalam tahap implementasi</li> <li>• Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan CSR</li> </ul>
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pemanfaatan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil yang dicapai dalam program CSR</li> <li>• Jumlah orang yang memanfaatkan hasil CSR</li> <li>• Jumlah orang yang melakukan operasional kegiatan CSR</li> </ul>
		Keikutsertaan dalam kegiatan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah masyarakat yang memberikan nilai serta saran dan kritik pada program</li> </ul>
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah masyarakat yang mengikuti tahap pelaporan</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan
Kerapatan Hubungan ( <i>Density</i> ) Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya		Organisasi atau Lembaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi atau lembaga sosial yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya</li> </ul>
		Responden yang terafiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti lembaga atau organisasi</li> <li>Data Kelembagaan yang diikuti oleh masyarakat lebih dari satu kelembagaan</li> <li>Kedudukan masyarakat dalam organisasi atau lembaga yang diikuti</li> </ul>
Kerapatan Hubungan ( <i>Density</i> ) dalam Program CSR		Responden yang terisolasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti organisasi atau lembaga</li> </ul>
		Jenis Kegiatan dalam Program CSR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang diadakan oleh korporasi dalam setiap tahap program CSR</li> <li>Kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program CSR</li> </ul>
		Responden yang terafiliasi	Pada Tahap Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap perencanaan</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap perencanaan</li> </ul>
			Pada Tahap Implementasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap implementasi</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap implementasi</li> </ul>
			Pada Tahap Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap evaluasi</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap evaluasi</li> </ul>
			Pada Tahap Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap pelaporan</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap pelaporan</li> </ul>
		Responden yang terisolasi	Pada Tahap Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan</li> </ul>

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan
			tahap perencanaan Pada Tahap Implementasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap implementasi</li> </ul> Pada Tahap Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap evaluasi</li> </ul> Pada Tahap Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap pelaporan</li> </ul>
	Sentralitas Masyarakat Desa Pantai Harapan	Jarak Antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>
		Jenis Hubungan Antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>
	Sentralitas dalam Program CSR	Jarak antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap pelaporan</li> </ul>
		Jenis hubungan antar responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap pelaporan</li> </ul>

### 3.4.2 Populasi

- A. Populasi 1 (Seluruh Masyarakat Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi)

Populasi dalam penelitian yaitu totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas (Sudjana dalam Purwanto, 2010). Sedangkan Sugiyono (1997) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pertama dalam penelitian mengenai struktur sosial masyarakat dalam program CSR adalah penduduk Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi yang terdampak program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan oleh PT Pertamina EP Field Tambun. Populasi pertama dalam penelitian yaitu masyarakat penduduk Desa Pantai Harapan Jaya dengan mengacu pada jumlah KK yakni 1530 KK. Pengamatan dan wawancara pada populasi pertama dilakukan untuk mengetahui struktur sosial masyarakat Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Struktur sosial yang diperoleh merupakan struktur sosial yang terbentuk karena adanya organisasi sosial di Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

B. Populasi 2 (Masyarakat yang terlibat dalam Program CSR).

Populasi kedua pada penelitian yaitu seluruh masyarakat yang terlibat dalam program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan. Populasi masyarakat yang terlibat program CSR berjumlah 26 orang, yang bertempat tinggal di salah satu dusun yang menjadi lokasi CSR yaitu Dusun Pondok Dua.

Pengamatan pada populasi kedua dilakukan untuk memperoleh struktur sosial masyarakat yang terlibat dalam program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan. Struktur sosial yang terbentuk pada populasi kedua merupakan struktur sosial yang dipengaruhi oleh adanya program CSR, yang diasumsikan adalah suatu organisasi sosial yang melibatkan masyarakat.

### 3.4.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi dan diambil dengan cara-cara tertentu. (Purwanto,2010). Menurut Soenarto (1987), sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.

Penentuan sampel yang digunakan pada populasi pertama penelitian yaitu *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel dalam

penelitian ini digunakan sebagai perwakilan populasi masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya. Agar sampel dapat mewakili populasi, maka dapat jumlah sampel dihitung dengan menggunakan penentuan sampel menurut Krejcie and Morgan. Berikut merupakan rumus perhitungan ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi Menurut Krejcie dan Morgan (1970)**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	<b>1600</b>	<b>310</b>
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Sumber: Studi Literatur, 2014

Berikut merupakan detail jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian yang terbagi menjadi empat dusun di Desa Pantai Harapan Jaya. Jumlah keseluruhan sampel menurut jumlah populasi yang ada yaitu 310 KK.

**Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian**

Nama Dusun	Populasi	Sampel
Pondok Dua	564	114
Penombo Barat	464	94



Nama Dusun	Populasi	Sampel
Penombo Timur 1	200	41
Penombo Timur 2	302	61
<b>Jumlah</b>	<b>1530</b>	<b>310</b>

Populasi yang kedua dalam penelitian yaitu masyarakat Desa Pantai Harapanjaya yang terlibat dalam CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan yang berjumlah 26 orang, pengambilan data dilakukan dengan metode *non-probability sampling* atau sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel dan akan diteliti.

Sampel yang dipilih memiliki beberapa kriteria yaitu memiliki umur produktif, memiliki kemungkinan untuk mengikuti organisasi desa dan memiliki kemungkinan untuk mengikuti program CSR. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara pada sampel terpilih.

### 3.5 Identifikasi Kebutuhan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari keterangan langsung responden baik yang diperoleh melalui kuesioner maupun yang disampaikan melalui teknik wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari instansi terkait, literatur dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ditentukan menurut tujuan penelitian lalu variabel terkait. Berikut merupakan data primer yang dibutuhkan.

**Tabel 3. 4 Kebutuhan Data Primer**

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan
.Menganalisis struktur sosial masyarakat dalam pelaksanaan program CSR di Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi	• Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program CSR	Karakteristik Individu	• Jenis Kelamin	Pengisian Kuesioner
			• Usia	
			• Tingkat Pendidikan	
			• Jenis Pekerjaan	
		Karakteristik Kelembagaan	• Lamanya Tinggal	Pengisian Kuesioner dan Pengamatan atau observasi
			• Asal Daerah	
		Keikutsertaan dalam lembaga desa	• Jumlah Lembaga	Wawancara
			• Struktur Organisasi	
		Keikutsertaan dalam kegiatan	• Jumlah lembaga desa yang diikuti masyarakat	
			• Jumlah masyarakat yang mengikuti kelembagaan	
			• Jumlah rapat yang dilaksanakan	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan
		pada tahap perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti rapat dalam tahap perencanaan</li> </ul>	
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kegiatan dalam tahap implementasi</li> <li>Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan CSR</li> </ul>	
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pemanfaatan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil yang dicapai dalam program CSR</li> <li>Jumlah orang yang memanfaatkan hasil CSR</li> <li>Jumlah orang yang melakukan operasional kegiatan CSR</li> </ul>	
		Keikutsertaan dalam kegiatan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang memberikan nilai serta saran dan kritik pada program</li> </ul>	
		Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti tahap pelaporan</li> </ul>	
Densitas	Jenis Kegiatan dalam Program CSR		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang diadakan oleh korporasi dalam setiap tahap program CSR</li> <li>Kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi Lapangan</li> <li>Wawancara</li> </ul>
	Responden yang terafiliasi		<p>Pada Tahap Perencanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap perencanaan</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap perencanaan</li> </ul> <p>Pada Tahap Implementasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap implementasi</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap implementasi</li> </ul> <p>Pada Tahap Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap evaluasi</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap evaluasi</li> </ul> <p>Pada Tahap Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap pelaporan</li> </ul>	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan
		Responden yang terisolasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi Lapangan</li> <li>Wawancara</li> </ul>
			Pada Tahap Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap perencanaan</li> </ul>	
			Pada Tahap Implementasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap implementasi</li> </ul>	
			Pada Tahap Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap evaluasi</li> </ul>	
	Sentralitas	Jarak Antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>	
		Jenis Hubungan Antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>	
		Jarak antar Responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap pelaporan</li> </ul>	
		Jenis hubungan antar responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap pelaporan</li> </ul>	

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ditentukan berdasarkan tujuan dan variabel yang diukur. Berikut merupakan data sekunder yang dibutuhkan.

**Tabel 3. 5 Kebutuhan Data Sekunder**

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Instansi Terkait
Menganalisis kesesuaian program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan dengan teori dan peraturan mengenai CSR.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Perencanaan</li> <li>Tahap Implementasi</li> <li>Tahap Pemanfaatn Hasil</li> <li>Tahap Evaluasi</li> <li>Tahap Pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak yang terlibat</li> <li>Partisipasi Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap perencanaan</li> <li>Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap implementasi</li> <li>Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap evaluasi</li> <li>Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap Pelaporan</li> </ul>	PT Pertamina Field Tambun

### 3. 6 Metode Pengumpulan Data

#### 3.6. 1 Survei Primer

Survei primer merupakan sebuah metode survei yang dapat dikatakan sebagai survei secara langsung, dengan demikian survei primer merupakan metode pencarian data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui responden di lapangan. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk memperoleh data adalah wawancara masyarakat, ataupun survei lapangan berdasarkan keadaan sebenarnya. Survei primer yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

##### A. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Peneliti harus mencatat teknik yang mana kondisi dan situasi yang mana mendukung penerimaan informasinya yang paling tepat. Sebaiknya pada waktu uji coba, digunakan *tape recorder* (Arikunto, 2007: 228). Metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu wawancara terstruktur yang mengacu pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu kuesioner karakteristik individu dan kuesioner keikutsertaan dalam lembaga desa, bagi masyarakat yang terlibat program CSR, ditambahkan wawancara terkait kuesioner keikutsertaan dalam program CSR Hutan

Mangrove Taman Muara Belacan. Wawancara dilakukan pada individu yang berstatus sebagai kepala keluarga yang mewakili pendapat atau keputusan dari satu keluarga. Survei wawancara dilakukan pada selama 8 hari yaitu pada hari Selasa tanggal 9 September sampai dengan hari Selasa tanggal 16 September 2014. Wawancara dilakukan pada pagi hingga siang hari yaitu pukul 08.00-12.00 WIB. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara yaitu 10-15 menit/responden.

## **B. Observasi Lapangan**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan. Ternyata ada beberapa tipologi pengamatan. Terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan (Moleong, 2007: 242). Jorgensen dalam Mulyana (2004:164), mengemukakan bahwa metode pengamatan berperanserta dapat didefinisikan berdasarkan tujuh ciri berikut : minat khusus pada makna dan interaksi manusia berdasarkan perspektif orang-orang dalam atau anggota-anggota situasi atau keadaan tertentu, fondasi penelitian dan metodenya adalah kedisninan dan kekinian kehidupan sehari-hari, bentuk teori dan penteroran yang menekankan interpretasi dan pemahaman eksistensi manusia, logika dan proses penelitian yang terbuka, luwes, oportunistik, dan menuntut redefinisi apa yang problematic, berdasarkan fakta yang diperoleh dalam situasi nyata eksistensi manusia, pendekatan dan rancangan yang mendalam, kualitatif, dan studi kasus, penerapan peran partisipan yang menuntut hubungan langsung dengan pribumi lapangan, penggunaan pengamatan langsung bersama metode lainnya dalam mengumpulkan informasi. Observasi lapangan yang dilakukan berkaitan dengan kondisi eksisting Desa Pantai Harapan Jaya dan hasil dari program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan.

### **3.6. 2 Survei Sekunder**

Survei sekunder merupakan metode perolehan data yang didapat secara tidak langsung, karena survei sekunder merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder ini adalah berupa uraian, data angka, atau peta mengenai keadaan wilayah studi. Teknik survei sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Studi Literatur**

Teknik ini dilakukan dengan studi kepustakaan dari buku-buku, internet, serta studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan objek penelitian partisipasi masyarakat dalam program CSR.

#### **B. Survei Intansi atau Lembaga**

Melakukan pengumpulan data sekunder berupa dokumen berupa teks atau dokumentasi kegiatan pelaksanaan CSR yang terkait dengan kebutuhan data sekunder penelitian. Instansi yang terkait dengan penelitian yaitu PT Pertamina EP Field Tambun, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bekasi, Dinas Perhutani Kabupaten Bekasi dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### **3.7 Metode Analisis**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

##### **A. Identifikasi Karakteristik Wilayah Studi**

Identifikasi dilakukan dengan mendeskripsikan wilayah penelitian dan penduduk. Deskripsi karakteristik yang ditampilkan bertujuan untuk memperkuat dan mendukung interpretasi hasil pada analisis evaluatif. Karakteristik yang dijelaskan berupa karakteristik geografis, karakteristik penduduk dan karakteristik kelembagaan.

##### **B. Identifikasi program CSR**

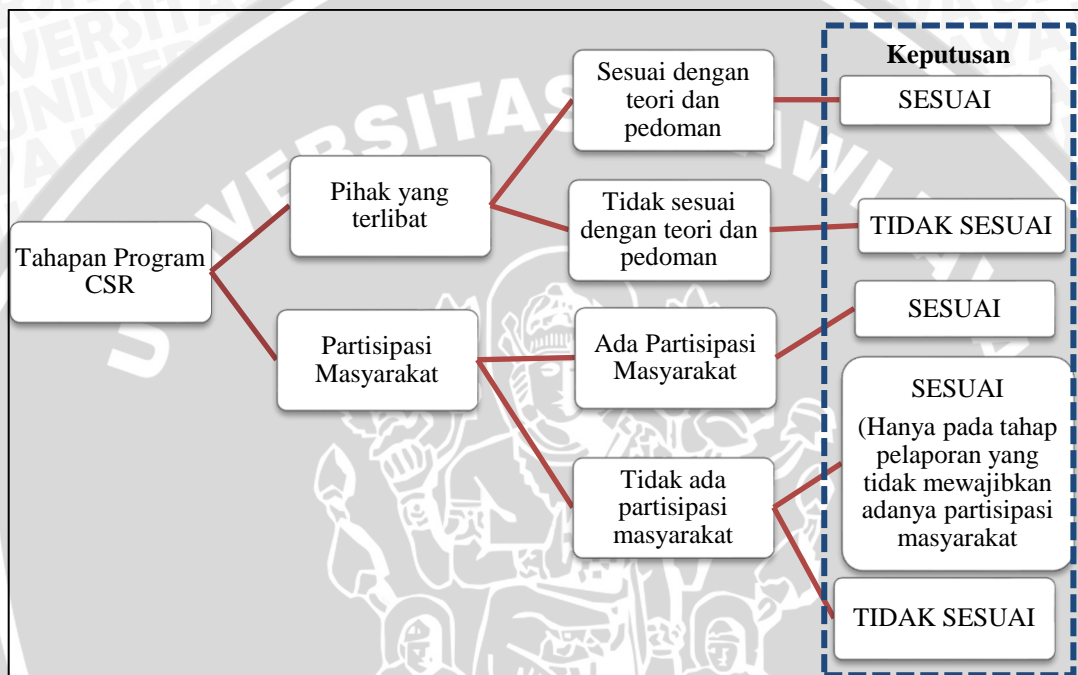
Identifikasi dilakukan dengan mendeskripsikan proses pelaksanaan program CSR di setiap tahap yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi dan tahap pelaporan. Keterlibatan pihak-pihak dalam program CSR dijelaskan dalam analisis deskriptif untuk mengetahui siapa saja pihak yang ikut serta dalam program. Masyarakat yang terlibat dalam program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan juga diidentifikasi untuk mengetahui karakteristik individu dari masing-masing penduduk. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui adakah karakteristik tertentu dari masyarakat yang mengikuti program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan.

#### **3.7.2 Analisis Evaluatif**

##### **A. Membandingkan Kondisi Eksisting Program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan dengan Teori dan Pedoman mengenai Program CSR**

Teori yang digunakan dalam proses analisis adalah teori CSR oleh Yusuf Wibisono (2008) dan teori partisipasi oleh Cohen dan Uphoff. Pedoman yang digunakan yaitu Petunjuk Teknis Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tahap analisis yaitu dilakukan tabulasi, kemudian membandingkan kondisi

eksisting pada program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan dengan teori dan pedoman yang telah disebutkan. Evaluasi terhadap program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan dilakukan dengan melihat pada pihak yang terlibat dan ada atau tidaknya partisipasi masyarakat, sehingga apabila pihak yang terlibat sesuai dengan teori dan pedoman maka dinyatakan bahwa tahap yang diteliti pada program sesuai. Penilaian terhadap partisipasi masyarakat dilihat dari ada atau tidaknya partisipasi, bukan jumlah masyarakat yang berpartisipasi. Tahapan penilaian kesesuaian program CSR Hutan Mangrove dapat dilihat pada gambar 3.1

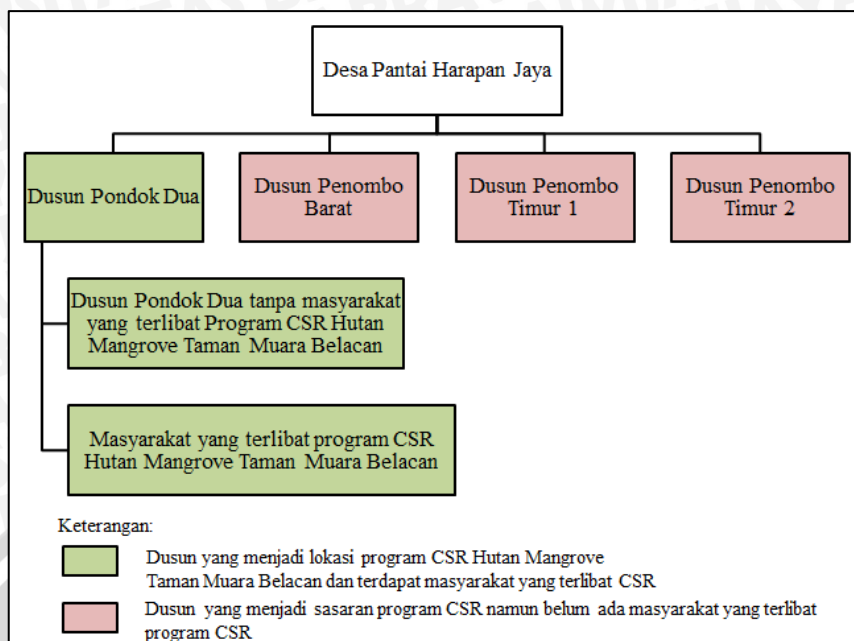


**Gambar 3. 3 Keputusan Kesesuaian Setiap Tahap dalam Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan**

Pada gambar 3.1 dapat dilihat keputusan dalam penilaian kesesuaian program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan, penilaian dilakukan terkait pihak yang terlibat dan partisipasi masyarakatnya, setelah dilakukan penilaian sesuai atau tidak sesuai pada setiap tahap, dilakukan penilaian terhadap program secara keseluruhan

#### **B. Analisis Struktur Sosial (*Social Network Analysis*)**

Analisis struktur sosial dilakukan terhadap masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya, baik dalam keikutsertaan secara umum terhadap lembaga desa maupun masyarakat yang terlibat program CSR terhadap kegiatan dalam program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan. Struktur wilayah dalam penggunaan *social network analysis* dalam penelitian ditampilkan pada gambar 3.2.



**Gambar 3. 4 Struktur Wilayah Penelitian**

Pembahasan struktur sosial masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya dilakukan dengan meneliti struktur sosial dalam level desa serta dilakukan dalam level dusun. Masyarakat yang terlibat program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan tinggal di Dusun Pondok Dua, sehingga masyarakat di Dusun Pondok Dua didetailkan tipologi struktur sosialnya dengan meneliti struktur sosial masyarakat Dusun Pondok Dua tanpa mengikutsertakan masyarakat yang terlibat program CSR. Masyarakat yang terlibat program CSR diteliti struktur sosialnya terhadap kegiatan dalam program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan. Sasaran penerima program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan adalah seluruh masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya, tidak terbatas pada satu dusun. Adanya potensi untuk pengembangan program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan menjadi dasar ditelitinya struktur sosial seluruh dusun di Desa Pantai Harapan Jaya, walaupun pada kondisi program CSR sekarang, masyarakat pada ketiga dusun belum terlibat. Tipologi struktur sosial diketahui untuk merekomendasikan upaya dalam peningkatan partisipasi dalam program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan, utamanya dengan mengetahui ada atau tidaknya aktor sentral untuk berperan dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Tipologi struktur sosial diketahui dengan memaparkan tiga bagian dari *social network analysis* yaitu Tingkat Partisipasi (*Rate of Participation*), Densitas (*Density*) dan Sentralitas (*Centrality*). Pada penelitian ini, penulis menggunakan *software* UCINET 6.528 sebagai pendukung, setelah ditemukan nilai dari hasil perhitungan yang dilakukan lalu dilakukan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.



### 1. Tingkat Partisipasi (*Rate of Participation*)

Analisis *rate of participation* dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat. Tingkat partisipasi ini untuk melihat keterlibatan masyarakat dalam program CSR Taman Hutan Mangrove. Masyarakat yang tidak terlibat diasumsikan tidak berpartisipasi sehingga yang diukur adalah partisipasi masyarakat yang terlibat langsung dalam program. Tingkat partisipasi masyarakat dapat dihitung menggunakan rumus Wasserman dan Fraus (1994):

$$\bar{a}_{i+} = \frac{\sum_{i=1}^g \sum_{j=1}^h a_{ij}}{g} = \frac{a_{++}}{g} = \frac{\sum_{i=1}^g x_{ij}^N}{g}$$

*Keterangan :*

$g$  = Responden masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya/ Responden masyarakat yang terlibat dalam program CSR Taman Hutan Mangrove Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong

$h$  = Jumlah Organisasi yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya /Kegiatan CSR yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya

$x_{ij}^N$  = Matrix primer dari responden  $i$  hingga  $j$  yang berisi matrix keikutsertaan masyarakat terhadap organisasi /kegiatan CSR yang ada di Desa Pantai Harapan Jaya.

### 2. Density

Analisis densitas dilakukan untuk mengetahui kerapatan dari hubungan responden dalam satu dusun. Menurut Wasserman dan Faust (1994) nilai densitas dalam sebuah hubungan antar responden di masyarakat dapat diinterpretasikan sebagai jumlah rata-rata aktifitas yang terjadi oleh setiap pasang aktor. Nilai densitas juga dapat digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi responden yang berbagi keanggotaan dalam setiap kelembagaan. Nilai densitas berada pada kisaran 0-1. Semakin mendekati 1, maka nilai densitas mengindikasikan bahwa kerapatan hubungan masyarakat yang terlibat dan tidak terlibat semakin baik..

Densitas dapat dihitung menggunakan rumus dari Wasserman dan Faust (1994) sebagai berikut.

$$\Delta(N) = \frac{\sum_{i=1}^g \sum_{j=1}^g x_{ij}^N}{g(g-1)} ; i \neq j$$

$$= \frac{2L}{g(g-1)}$$

Keterangan :

$\Delta(N)$  = Nilai densitas / kerapatan hubungan masyarakat berpartisipasi / masyarakat seluruhnya

$g$  = node / responden yang mempunyai keanggotaan yang sama dengan responden lainnya

$x_{ij}^N$  = Matriks primer dari responden  $i$  hingga  $j$

$L$  = jumlah garis terhubung antar node / responden

Nilai densitas dikategorikan berdasarkan nilai terendah yang dapat diperoleh dari perhitungan densitas suatu kelompok sampai nilai maksimal yang dapat diperoleh yakni 0 sampai 1 dengan dibagi menjadi tiga kategori yang rendah, sedang dan tinggi. Setiap kategori memiliki range 0,33. Berikut kategori yang diperoleh beserta *range* nilai setiap kategorinya:

- a) Rendah = 0 – 0,333
- b) Sedang = 0,334 – 0,667
- c) Tinggi = 0,668 – 1

### 3. Centrality

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tokoh sentral dari masing masing tahap dalam pelaksanaan program CSR. Analisis sentralitas dilakukan dalam 3 tahapan, yakni *degree centrality* untuk mengetahui tokoh sentral berdasarkan banyaknya jaringan terhadap responden tersebut, *betweenness centrality* untuk mengetahui tokoh sentral yang menjembatani interaksi antar responden, serta *closeness centrality* untuk mengetahui tokoh sentral berdasarkan hubungan terdekat antar responden.

#### a. Degree centrality

Untuk dapat mengukur tingkat sentralitas yang dapat dibandingkan di seluruh jaringan dari ukuran data yang berbeda, kita perlu menormalkan derajat baku node. Ukuran ini tergantung pada  $g$  ukuran acara, bahwa nilai maksimum adalah  $g - 1$ . Dengan demikian, tingkat dinormalisasi sentralitas adalah proporsi node yang berdekatan dengan  $n_i$

$$C'_D(n_i) = \frac{d(n_i)}{g - 1}$$

Keterangan :

$(g - 1)$  = jumlah responden yang terisolasi

$d(n_i)$  = nilai sentralitas degree

$X_{ij} = X_{ji}$  = matriks adjacent responden  $i$  hingga  $j$  dan sebaliknya

b. *Closeness centrality*

Jarak rata-rata antara node dengan semua node yang lain di jaringan. Ukuran ini menggambarkan kedekatan node ini dengan node lain. Semakin dekat, semakin terhubung orang tersebut dengan lainnya. *Closeness centrality* juga dapat digambarkan dari hubungan langsung atau tidak langsung dari individu, semakin banyak hubungan langsung yang dimiliki, maka nilai akan semakin tinggi. Untuk mengukur jarak terpendek antar node dapat digunakan algoritma Dijkstra.

$$C'_C(n_i) = \frac{g-1}{\left[\sum_{j=1}^g d(n_i, n_j)\right]} = (g-1)C_C(n_i)$$

Indeks normalisasi mempunyai kisaran antara 0 dan 1, dan dapat dilihat sebagai *inverse average distance* antara aktor  $i$  dan semua aktor lain (Faust and Wasserman, 1994). Jarak geodesic dari aktor mengisolasi,  $n_k$  dengan gelar 0 karena aktor tidak reachable dari yang lain aktor dari semua aktor lainnya adalah panjang tak terhingga

$$d(n_i, n_k) = \infty \text{ for all } i \neq k.$$

Hasil dari analisis *Closeness Centrality* selain dapat diketahui *keyperson*, dapat pula diketahui sebaran nilai rata-rata dari nilai sentralitas seluruh responden.

c. *Betweenness centrality*

Ukuran ini memperlihatkan peran sebuah node menjadi *bottleneck*. Node menjadi penting jika menjadi *communication bottleneck*. Ukuran ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi *boundary spanners*, yaitu orang atau node yang berperan sebagai penghubung (jembatan) antara dua komunitas. *Betweenness centrality* adalah sebuah *node* yang dihitung

dengan menjumlahkan semua shortest path yang mengandung node tersebut.

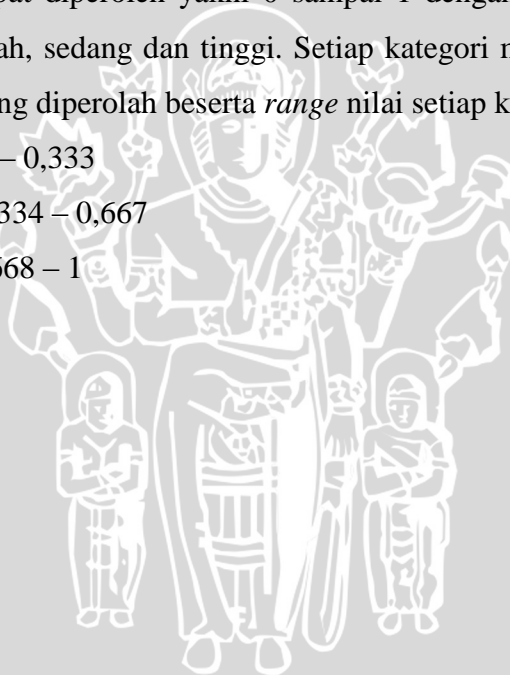
$$C_B(n_i) = \sum_{j < k} g_{jk}(n_i) / g_{jk}$$

Seperti juga *degree centrality*, *betwenness* dapat dikomputasi walaupun jika grafik tidak berhubungan adalah berbeda dengan indek closeness yang harus mencapai aktor di dalam suatu jaringan. Mengacu pada Brandes dan Pich (2006), *closeness centrality* dan *betwenness centrality* ditetapkan berdasarkan pada jarak lintasan terpendek (*geodesic distances*).

Setiap analisis sentralitas yang dilakukan, dapat digolong dalam sentralitas tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan sentralitas suatu kelompok sampai nilai maksimal yang dapat diperoleh yakni 0 sampai 1 dengan dibagi menjadi tiga kategori yang rendah, sedang dan tinggi. Setiap kategori memiliki range 0,333. Berikut kategori yang diperoleh beserta *range* nilai setiap kategorinya:

- a) Rendah = 0 – 0,333
- b) Sedang = 0,334 – 0,667
- c) Tinggi = 0,668 – 1

### 3. 8 Desain Survei



Tabel 3. 6 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
Menganalisis kesesuaian program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan dengan teori dan peraturan mengenai CSR.	• Program CSR	• Pihak yang terlibat • Partisipasi Masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap perencanaan</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap implementasi</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap evaluasi</li> <li>• Kegiatan dan pihak yang terlibat pada tahap Pelaporan</li> </ul>	Dokumen Kegiatan CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan	Survei Sekunder dan Survei Primer	PT Pertamina EP Field	Analisis Evaluatif dengan Teori dan Pedoman	Kesesuaian program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan dengan teori dan peraturan mengenai CSR.
Menganalisis struktur sosial masyarakat dalam program CSR “Taman Mangrove Belacan Berbasis Masyarakat” di Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.	Struktur Sosial	Karakteristik Individu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Usia</li> <li>• Tingkat Pendidikan</li> <li>• Jenis Pekerjaan</li> <li>• Lamanya Tinggal</li> <li>• Asal Daerah</li> </ul>	Hasil wawancara Hasil pengisian kuesioner	Survei Primer	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Deskriptif karakteristik individu responden</li> <li>• Analisis <i>Rate of Participation (Social Network Anlysis)</i></li> </ul>	
			Karakteristik Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Lembaga</li> <li>• Struktur Organisasi</li> </ul>	Pengisian Kueisioner dan observasi	Survei Primer	-		
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya.	Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah masyarakat yang mengikuti rapat dalam tahap perencanaan</li> <li>• Jumlah rapat yang diikuti oleh masyarakat</li> </ul>	Hasil Wawancara Berita Acara setiap kegiatan dalam program CSR.	Survei Primer dan Sekunder			
			Keikutsertaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah masyarakat</li> </ul>	Hasil	Survei Primer			

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
				dalam kegiatan pada tahap implementasi	yang ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan CSR	Wawancara			
				Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pemanfaatan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah orang yang memanfaatkan hasil CSR</li> <li>Jumlah orang yang melakukan operasional kegiatan CSR</li> </ul>	Hasil Wawancara Dokumen Program CSR		Survei Primer	
				Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh masyarakat</li> <li>Jumlah orang yang melakukan evaluasi terhadap program</li> </ul>	Hasil Wawancara		Survei Primer	
				Keikutsertaan dalam kegiatan pada tahap pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang ikut dalam pelaporan kegiatan dan pertanggungjawaban program CSR</li> </ul>	Hasil Wawancara		Survei Primer	
	Kerapatan Hubungan Masyarakat Desa Pantai Harapan	Organisasi atau Lembaga Sosial	Responden yang terafiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi atau lembaga sosial yang ada di Desa Pantai Harapan</li> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti lembaga atau organisasi</li> <li>Data Kelembagaan yang diikuti oleh masyarakat lebih dari satu kelembagaan</li> </ul>	Monografi Desa Hasil Wawancara	Survei Primer Dan Survei Sekunder	Kantor Desa	Analisis Densitas	Struktur sosial masyarakat berdasarkan kerapatan hubungan dan sentralitas dalam program CSR Hutan

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Sub Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Kedudukan masyarakat dalam organisasi atau lembaga yang diikuti</li> </ul>					Mangrove Taman Muara Belacan, Desa Pantai Harapan, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi
			Responden yang terisolasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti organisasi atau lembaga</li> </ul>	Hasil Wawancara	Survei Primer			
	Kerapatan Hubungan dalam Program CSR	Jenis Kegiatan dalam Program CSR		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang dilakukan oleh korporasi dalam setiap tahap program CSR</li> <li>Kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program CSR</li> </ul>	Hasil Wawancara dan Observasi	Survei Primer dan Survei Sekunder	PT Pertamina EP Field		
			Responden yang terafiliasi	<p>Pada Tahap Perencanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap perencanaan</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap perencanaan</li> </ul> <p>Pada Tahap Implementasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap implementasi</li> </ul>	Hasil Wawancara dan Observasi	Survei Primer			

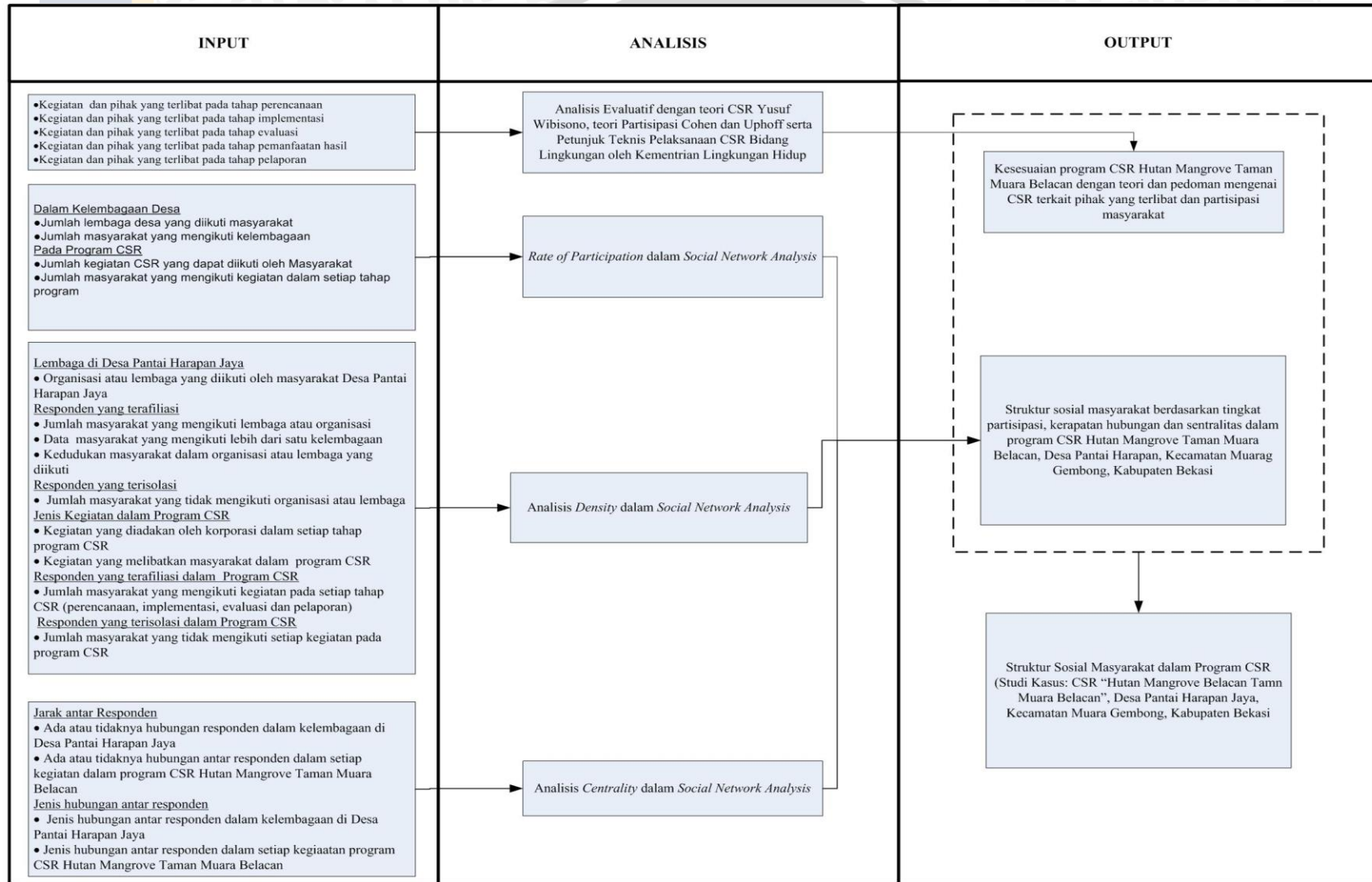
Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap implementasi</li> </ul> <p>Pada Tahap Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap evaluasi</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap evaluasi</li> </ul> <p>Pada Tahap Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pada tahap pelaporan</li> <li>Frekuensi keikutsertaan masyarakat pada kegiatan tahap pelaporan</li> </ul>					
		Responden yang terisolasi	Pada Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap perencanaan</li> </ul> <p>Pada Tahap Implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti</li> </ul>	Tahap	Hasil Wawancara dan Observasi	Survei Primer		



Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
				kegiatan tahap implementasi Pada Tahap Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap evaluasi</li> </ul> Pada Tahap Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tahap pelaporan</li> </ul>					
	Sentralitas Masyarakat Desa Pantai Harapan	Jarak Antar Responden		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>				Analisis Sentralitas	
		Jenis Hubungan Antar Responden		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam kelembagaan di Desa Pantai Harapan</li> </ul>					
	Sentralitas dalam Program CSR	Jarak antar Responden		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Ada atau tidaknya hubungan antar responden dalam</li> </ul>	Hasil Wawancara	Survei Primer			

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub Variabel	Sub Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instansi Terkait	Alat Analisis Data	Output
				tahap pelaporan					
			Jenis hubungan antar responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap perencanaan</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap implementasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap evaluasi</li> <li>Jenis hubungan antar responden dalam tahap pelaporan</li> </ul>	Hasil Wawancara	Survei Primer			

3.9 Kerangka Analisis



Gambar 3.5 Kerangka Analisis